

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil praktek dan pembahasan tentang Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas Atas Pengajuan Dan Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

Prosedur pengajuan klaim JHT : peserta penerima upah maupun peserta bukan penerima upah yang akan mengajukan klaim jaminan hari tua mempersiapkan dan melengkapi formulir dan persyaratan dokumen-dokumen pribadi

Prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli yaitu bagian yang terkait penata madya pelayanan, bagian verifikasi jaminan, nerfikasi akuntansi, bagian keuangan dan bagian kasir bank. Sistem pengendalian intern pada BPJS Ketenagakerjaan sudah memadai dan baik sesuai kajian teori. Prosedur pembayaran klaim pada BPJS Ketenagakerjaan cabang jambi sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi yaitu sistem SMILE.

Keefektifan pembayaran klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan cabang jambi yaitu masih kurang efektif, hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala internal dan eksternal

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil praktek yang telah dilakukan dan dibahas diatas, maka penulis memberikan saran yang semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut

### **Saran untuk kendala internal**

Sebaiknya kantor BPJS Ketenagakerjaan cabnag jambi selalu mengontrol dan meningkatkan kualitas jaringan sistem yang digunakan dengan cara menambah kecepatan koneksi internet sehingga tidak terjadi lagi kendala sistem yang lambat atau tidak dapat diakses agar proses pengajuan dan pembayaran klaim jaminan hari tua dapat berjalan dengan efektif dan maksimal dan Penata madya pelayanan dan bagian keuangan harus selalu teliti dalam melakukan verifikasi pengajuan dan pembayaran agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan perusahaan

### **Saran untuk eksternal**

BPJS Ketenagakerjaan cabang jambi perlu melakukan pemisahan fungsi dan bagian yang berkaitan dengan pengeluaran agar menghindari terjadinya penyalahgunaan dana dan pemalsuan data dan memudahkan dalam pengawasan sehingga prosedur dapat berjalan dengan lancar dan optimal

Penata madya pelayanan harus lebih teliti dalam menginformasi kembali data-data dan memastikan nomor rekening peserta masih aktif agar proses pembayaran klaim dapat berjalan dengan efektif dan efisien

